

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”¹, Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. Metode penelitian pendidikan diartikan sebagai sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu merupakan prosedur studi yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati dengan penekanan yang kuat pada deskripsi yang menyeluruh dalam menggambarkan rincian segala sesuatu yang terjadi pada suatu kegiatan atau situasi tertentu. Dalam pendekatan kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan untuk membangun hipotesis dan teori².

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung. 2016. h. 3

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Penerbit Rosda Karya, Bandung. 2016), h. 2.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah pendekatan yang mencoba menggabungkan sifat obyektif dan subjektif yang ada dalam diri setiap pengkaji³. Dalam hal ini peneliti akan mengkaji mengenai fenomena diberlakukannya proses pembelajaran jarak jauh khususnya pada pendidikan anak usia dini di TK Harapan Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di TK Harapan Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Lampung yang berdomisili di Desa Batang Hari Ogan dan dikelola oleh PKK Desa Batang Hari Ogan.

E. Informan Penelitian

Menurut Moleong dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif*, "Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian"⁴. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebutkan juga informan. Informan adalah orang yang akan diwawancarai, atau orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari objek penelitian. Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara atau orang yang diperkirakan menguasai dan memahami persoalan, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian⁵. Informan merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi⁶.

Informan merupakan sumber informasi utama dalam penelitian ini. Informasi merupakan data yang diperoleh di lokasi penelitian, dalam naskah atau dokumen, dan dari informan yang telah ditunjuk sebagai kunci pengayaan sumber data, sehingga penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Alfabeta. Bandung. h. 79

⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. h. 157

⁵ Bungin, B., *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Prenada Media Group. Jakarta. 2014. h.111

⁶ Arikunto, S., *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta. 2010. h. 145

teknik purposive sampling dengan prosedur kuota sampling sebanyak jumlah wali murid yang ada. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data atau informan dengan pertimbangan tertentu⁷. Informan dalam penelitian ini adalah orang tua atau wali murid peserta didik di TK Harapan Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran yang akan ditentukan sebanyak 10 orang informan dan akan dapat bertambah jika dirasa pengumpulan informasi yang diperoleh masih belum jenuh atau masih berkembang.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono “sumber primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dan dikumpulkan oleh pengumpul data. Data primer adalah “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertanyaan. Data Primer, yaitu data yang langsung diterima dari informan berdasarkan hasil wawancara langsung”⁸. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap informan yaitu wali murid TK Harapan Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran yang akan ditentukan sebanyak 10 orang informan.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder adalah “data yang diperoleh dari sumber internal maupun sumber eksternal”⁹. Data sekunder ini diperoleh dari Pihak sekolah dan tenaga pendidikan di TK Harapan Batanghari Ogan. Data sekunder itu biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan lokasi penelitian, dokumen terkait pelaksanaan pembelajaran daring, data terkait dengan profil TK, jumlah murid dan tenaga pengajar yang melakukan pembelajaran secara daring.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian; Kuantitatif*, h. 89

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian; Kuantitatif*, h. 38

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian; Kuantitatif*, h. 39

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono bahwa teknik pengumpulan data adalah “ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”¹⁰. Teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif ada empat cara. Empat cara tersebut adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan reduksi data.

1. Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian/responden. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan¹¹. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan¹². Hal ini bertujuan untuk memperoleh kejelasan dari proses wawancara mendalam dengan informan terkait sumber-sumber data yang belum dipahami oleh peneliti serta untuk memperoleh penjelasan yang lebih mendalam pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh dan aktivitas belajar anak.

Teknik wawancara yang dilakukan adalah teknik wawancara terstruktur. Artinya wawancara yang dilakukan adalah tersusun sesuai pedoman wawancara, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian; Kuantitatif*. h. 305

¹¹ Bungin B., *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Prenada Media Group. Jakarta. 2014. h. 197

¹² Bungin B., *Penelitian Kualitatif: Komunikasi*, h. 111

- 1) Pedoman wawancara
- 2) Alat perekam suara
- 3) Alat tulis¹³

Informan dalam penelitian ini adalah orang tua atau wali murid peserta didik di TK Harapan Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran yang akan ditentukan sebanyak 10 orang informan dan akan dapat bertambah jika dirasa pengumpulan informasi yang diperoleh masih belum jenuh atau masih berkembang.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan digunakan bila peneliti ingin mengetahui berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan dengan objek pengamatan yang tidak terlalu besar¹⁴. Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data menggunakan observasi dilakukan pada saat guru melakukan pembelajaran daring yang saat ini terkadang masih dilaksanakan serta disesuaikan dengan dokumen pedoman pelaksanaan pembelajaran daring yang sudah ada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis¹⁵. Dokumentasi diartikan sebagai pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya dalam hal ini berupa dokumen proses pembelajaran jarak jauh di TK Harapan Tegineneng Pesawaran.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian; Kuantitatif*, h. 194

¹⁴ Burhan Bungin., *Penelitian Kualitatif: Komunikasi*, h. 203.

¹⁵ Burhan Bungin., *Penelitian Kualitatif: Komunikasi*. h. 118

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain¹⁶.

Untuk data kualitatif analisisnya dilakukan dengan analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak. Analisis ini digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Dalam analisis ini dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari serta apa yang dapat disampaikan kembali kepada orang lain. Proses analisa data kualitatif ini berlangsung selama proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.

a. Analisis sebelum di lapangan

Analisa data sebelum di lapangan dilakukan dengan menganalisis data berdasarkan hasil pendahuluan awal atau data sekunder yang ada guna menentukan fokus penelitian.

b. Analisis Data di Lapangan

Analisa data di lapangan dilakukan dengan melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan kembali sampai tahap diperoleh data yang kredibel. Aktivitas yang dilakukan selama analisis data antara lain reduksi data, data display dan penggambaran kesimpulan atau verifikasi data¹⁷.

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Di dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan antara lain:

a. Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h. 248

¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung Alfabeta. 2017). h. 337

(transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.

- b. Penyajian data (*data display*) yaitu penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tujuan untuk mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang mencari arti pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan predisposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya. Penarikan kesimpulan ini menggunakan metode *content analysis* dimana peneliti berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya sehingga penelitian ini sangat memperhatikan proses, peristiwa, dan otensitas. Menggunakan metode isi peneliti mengamati fenomena komunikasi, dengan merumuskan dengan tepat apa yang diteliti dan semua tindakan yang didasarkan pada tujuan penelitian.

I. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan selama proses penelitian. Langkah-langkah penelitian kualitatif menurut Maleong yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahap yang dilakukan pada pra lapangan yaitu:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lokasi penelitian
- 3) Mengurus perizinan
- 4) Menjajaki dan menilai lapangan
- 5) Memilih informan
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap di Lapangan

Pada tahap ini dibagi atas tiga bagian yaitu:

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan

Dalam tahap ini beberapa tindakan yang dilakukan diantaranya yaitu pembatasan latar dan peneliti, pengenalan peneliti di lapangan, menentukan jumlah waktu penelitian.

2) Memasuki lapangan

Pada tahap memasuki lapangan beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya keakraban hubungan, mempelajari bahasa serta berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Analisis dan Interpretasi Data

Pada tahap ini data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisa dan diinterpretasi sesuai dengan hasil analisa yang diperoleh¹⁸.

¹⁸ Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h. 127